



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CYCLE 5E*
BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KAMPUNG BUGIS TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

***THE EFFECT OF THE CYCLE 5E LEARNING MODEL
ASSISTED BY VIDEO MEDIA ON SOCIAL STUDIES
LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS OF SD
NEGERI 1 BUGIS VILLAGE FOR THE 2023/2024 ACADEMIC
YEAR***

Ema Sri Ulina Br Tarigan¹, Restio Sidebang²

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec.
Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132, Indonesia,
emasriulinabrtarigan@gmail.com¹ restiosidebang@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024. Pembelajaran dengan model *Cycle 5E* berbantuan media video dipilih untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis. Metode penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* sebagai instrument penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A dan V-B yang berjumlah 48 Siswa. Analisis data yang digunakan adalah aplikasi *IBM SPSS Versi 29.0.0.1*. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video pada mata pelajaran IPS memperoleh rata-rata 78,32. Hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video pada mata pelajaran IPS memperoleh rata-rata 69,87. Hasil uji *Independent Sample T-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,425 > 0,05$ yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima,



yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Cycle 5E* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Cycle 5E, Media Video, Pelajaran IPS

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of students in social studies subjects in grade V SD Negeri 1 Kampung Bugis for the 2023/2024 academic year. Learning with the Cycle 5E model assisted by video media was chosen to improve social studies learning outcomes in grade V students of SD Negeri 1 Bugis Village. This research method is quasi-experimental using pretest and posttest as research instruments. The sample of this study was all students of grades V-A and V-B totaling 48 students. The data analysis used is IBM SPSS application Version 29.0.0.1. Learning outcomes using the Cycle 5E learning model assisted by video media in social studies subjects obtained an average of 78.32. Learning outcomes without using the Cycle 5E learning model assisted by video media in social studies subjects obtained an average of 69.87. The results of the Independent Sample T-test obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.425 > 0.05 which stated that H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is a significant influence on the use of the Cycle 5E learning model on social studies learning outcomes of grade V students of SD Negeri 1 Bugis Village for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Cycle 5E, Video Media, Social Studies Lessons

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar atau kunci dari suatu pembangunan suatu negara. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar merupakan landasan terpenting



terbentuknya pemahaman dan pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa tentang lingkungan sosial dan budaya terdapat pada pelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang penting karena membantu siswa memahami lingkungan sosial dan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat serta terampil dalam memecahkan masalah sosial yang terjadi di masyarakat (Trianto, 2010:176). Hal tersebut didukung Yuniardi (2015:36) tujuan pembelajaran IPS untuk mengajarkan menjadi warga negara yang baik.

Pembelajaran erat kaitannya dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah metode yang dikuasai guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk dapat diserap dengan baik (Joko Tri Prasetya, 2015:52). Metode pembelajaran yang tepat akan membuat siswa bersemangat dalam proses belajar. Proses belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik juga. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari luar diri siswa meliputi, minat, motivasi, dan kesiapan dalam pembelajaran, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi, model pembelajaran, ruang kelas, fasilitas sekolah dan teman sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, permasalahan yang sering muncul terkait dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya pada kelas V. Salah satu masalah yang terjadi yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru jarang menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi oleh guru dan jarang menggunakan media dalam pembelajaran membuat siswa tidak tertarik untuk belajar. Hasilnya nilai hasil belajar siswa memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut menghambat proses pembelajaran karena siswa cenderung tidak tertarik atau tidak antusias terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, perlunya perhatian guru untuk melakukan pembelajaran yang aktif untuk menumbuhkan ketertarikan siswa



dalam proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS, penggunaan model pembelajaran yang efektif dan inovatif sangat diperlukan siswa. Salah satunya yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Cycle 5E*.

Model pembelajaran *Cycle 5E* adalah suatu model yang berpusat pada peserta didik yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan atau fase yang dibentuk sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus di capai dalam pembelajaran dengan berperan aktif, diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri sebuah pengetahuan baru (Pratiwi, 2016:94). Pernyataan tersebut juga didukung I Putu Sabda Ramadimata (2020:14) *Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat atau ide yang mereka miliki dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini terdiri dari lima tahap, yaitu : *engagement* (memancing minat), *exploration* (mengeksplorasi), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (mengembangkan), dan *evaluation* (evaluasi). Tahapan tersebut diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

Penggunaan media video sebagai media pembelajran juga sering digunakan dalam proses pembelajaran. Media video dapat menarik perhatian siswa, menjelaskan konsep dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Penggunaan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran melalui kegiatan yang aktif dan inovatif. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah. Tentunya hal ini akan memberikan dampak positif dalam hasil belajar yang diperoleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi* eksperimen. Eksperimen *quasi* adalah eksperimen



yang sesungguhnya, sebab variabel yang harus dikontrol atau dimanipulasi, tidak memungkinkan atau sukar dilakukan (Notoatmodjo, 2012:42). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kampung Bugis yang terletak di Jl. Patimura GG. Kapal, Kp. Bugis, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas V-A dan V-B dengan jumlah keseluruhan 48 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, maka peneliti menetapkan seluruh siswa kelas V-A dan V-B adalah sampel pada penelitian ini.

Penelitian eksperimen ini mengelompokkan siswa menjadi 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video pada kelas eksperimen. Untuk penjelasan lebih lanjut, desain penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
V-A	T ₁	X ₁	T ₂
V-B	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan :

T₁ : Test Awal

T₂ : Test Akhir

X₁ : Kemampuan siswa dengan model *Cycle 5E* berbantuan media video

X₂ : Kemampuan siswa dengan tidak menggunakan model *Cycle 5E* berbantuan media video

Prosedur penelitian diawali dengan melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melakukan *pretest* maka dapat ditentukan



yang akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan hasil *pretest*. Nilai yang lebih rendah akan di jadikan kelas eksperimen dan nilai yang lebih tinggi akan menjadi kelas kontrol. Selanjutnya kelas eksperimen di berikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Cycle 5E* sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Cycle 5E* dalam pembelajaran IPS. Berikutnya di berikan *postst* untuk melihat hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa uji, seperti prasyarat dan uji hipotesis. Teknik analisis data di lakukan untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan materi yang sama yaitu keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Teknik analisis ini berdasarkan pada hasil data *pretes* dan *postest*. Analisis yang digunakan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 29.0.0.1*. Hal ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah di paparkan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

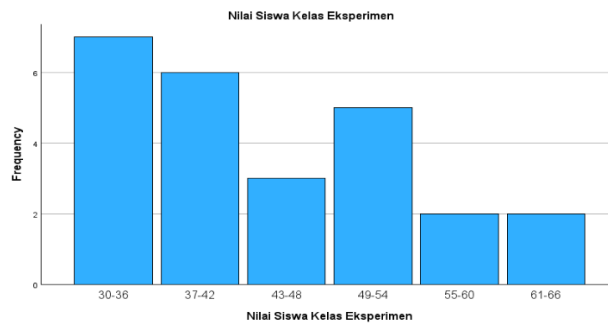
Penelitian di laksanakan di kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B. Kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, kedua kelas di beri tes awal atau disebut dengan *pretest* dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics Nilai Pretest

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen (V-A)	25	30	63	44.64	9.954
Kontrol (V-B)	23	40	68	53.65	8.825

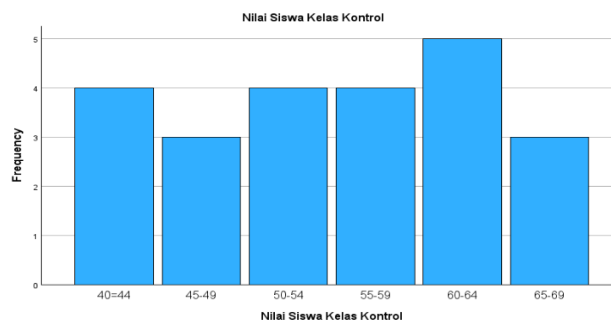
Tabel di atas menunjukkan rata-rata (*mean*) nilai siswa *pretest* untuk kelas V-A adalah 44,64 dan rata-rata *pretest* untuk kelas V-B adalah 53,65. Hasil nilai rata-rata yang di peroleh kelas V-A dan kelas V-B berbeda sehingga dapat

dinyatakan bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V-A karena memiliki hasil belajar yang lebih rendah sedangkan kelas V-B akan menjadi kelas kontrol karena memiliki hasil belajar yang lebih tinggi.



Gambar 1. Diagram batang *pretest* kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 1. Diagram batang *pretest* di atas diketahui bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai 30-36 sebanyak 7 siswa, nilai 37-42 sebanyak 6 siswa, nilai 43-48 sebanyak 3 siswa, nilai 49-54 sebanyak 5 siswa, nilai 55-60 sebanyak 2 siswa dan nilai 61-66 sebanyak 2 siswa.



Gambar 2. Diagram batang *pretest* kelas kontrol

Berdasarkan gambar 2. Diagram batang *pretest* di atas diketahui bahwa kelas kontrol memperoleh nilai 40-44 sebanyak 4 siswa, nilai 45-49 sebanyak 3 siswa, nilai 50-54 sebanyak 4 siswa, nilai 55-59 sebanyak 4 siswa, nilai 60-64 sebanyak 5 siswa dan nilai 65-69 sebanyak 3 siswa. Sesudah memilih kelas yang akan digunakan untuk kelas eksperimen, kemudian dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media

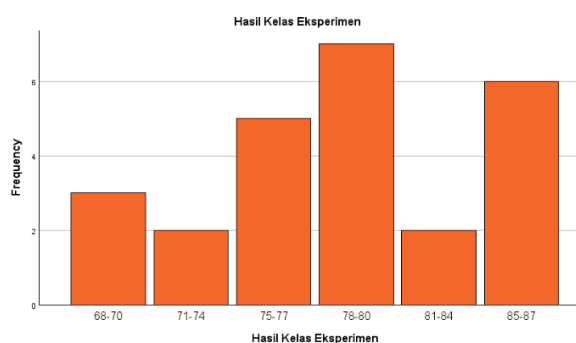


video pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video pada kelas kontrol. Setelah itu, dilakukan *posttest* atau disebut dengan tes akhir pada kedua kelas dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Descriptive Statistics Nilai Pretest

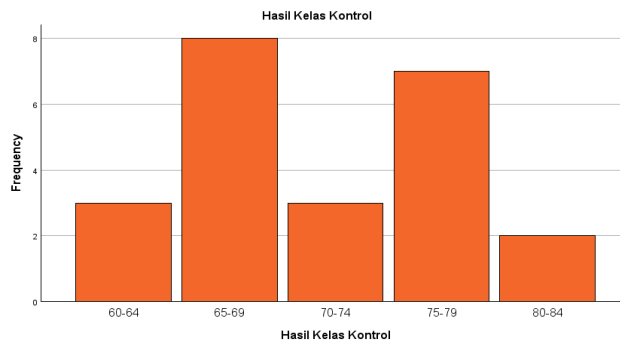
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	25	68	85	78.32	5.391
Kontrol	23	60	80	69.87	6.218

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai rata-rata *posttest* nilai kelas eksperimen memperoleh 78,32 dan hasil rata-rata kelas kontrol memperoleh 69,87.



Gambar 3. Diagram Batang Posttest

Berdasarkan gambar 3 diagram batang *posttest* di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 68-70 sebanyak 3 siswa, nilai 71-74 sebanyak 2, nilai 75-77 sebanyak 5 siswa, nilai 78-80 sebanyak 7 siswa, nilai 81-84 sebanyak 2 siswa dan nilai 85-87 sebanyak 6 siswa.



Gambar 4. Diagram Batang Posttest

Berdasarkan gambar 4.3 diagram batang *posttest* di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 60-64 sebanyak 3 siswa, nilai 65-69 sebanyak 8, nilai 70-74 sebanyak 3 siswa, nilai 75-79 sebanyak 7 siswa, dan nilai 80-84 sebanyak 2 siswa. Gambar 4.3 dan gambar 4.4 diagram batang di atas dapat di simpulkan, bahwa penerapan model pembelajaran *Cycle 5E* memiliki pengaruh yang signifikan. Peningkatan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen pada *pretest* yaitu 44,64 menjadi 78,32 pada nilai *posttest* setelah diperkenalkannya model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video, sedangkan peningkatan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol pada *pretest* yaitu 53,65 menjadi 69,87 pada nilai *posttest* tanpa menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video.

Hasil tersebut kemudian diuji prsyarat analisis data yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS Versi 29* dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	



Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.159	25	.101	.937	25	.124
	Postest Eksperimen	.142	25	.200*	.920	25	.052
	Pretest Kontrol	.139	23	.200*	.946	23	.243
	Postest Kontrol	.187	23	.037	.930	23	.110
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan pengujian di atas, terlihat bahwa hasil *pretest* dan *postest* berdistribusi normal. Hal ini dapat di lihat dari nilai signifikansi $> 0,05$, seperti nilai *pretest* kelas kontrol = $0,200 > 0,05$, nilai *postest* kelas kontrol = $0,037 > 0,05$, nilai *pretest* kelas eksperimen = $0,101 > 0,05$ dan nilai *postest* kelas eksperimen = $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Berikutnya data ini diuji dengan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kontrol seperti tabel sebagai berikut :

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.647	1	46	.425
	<i>Based on Median</i>	.636	1	46	.429
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.636	1	45.884	.429
	<i>Based on trimmed mean</i>	.659	1	46	.421

Dari hasil *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, bahwa pada tabel di atas nilai signifikansinya adalah $0,425 > 0,05$ maka data kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Hasil dari uji prasyarat yaitu data normal dan homogen pada kedua kelas maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji *independen sample t-test*. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan hasil nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,425 < 0,05$, maka ditetapkan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-test* bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan di Kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis tahun ajaran 2023/2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis tahun pelajaran 2023/2024, hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran 5E dengan dukungan media visual pada sumber keberagaman suku dan budaya mencapai skor rata-rata 69,87.
2. Di Kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis tahun ajaran 2023/2024, hasil belajar siswa Komunitas 5E didukung platform video pada sumber keberagaman suku dan budaya diperoleh dari skor rata-rata sebesar 78,32.
3. Penggunaan model pembelajaran 5E berbantuan platform video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS sumber daya keberagaman suku dan budaya di kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis tahun pelajaran 2023/2024 dan Sig. Jika koefisiennya $0,425 < 0,05$ (dua sisi), maka kriteria keputusan uji T satu sampel adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Imran, R. Amini, and Y. Fitria, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 343–349, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.691.
- Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," Seminar Nasional Pendidikan 2017, pp. 234–237, 2017.
- Marhayani, "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 5, no. 2, p. 67, 2018, doi: 10.33603/ejpe.v5i2.261.



-
- Pratiwi, "Pembelajaran Learning Cycle 5E berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 7, no. 2, pp. 191–202, 2016, doi: 10.24042/ajpm.v7i2.34.
- Siregar and R. Widyaningrum, "Belajar Dan Pembelajaran," *Mkdk4004/Modul 01*, vol. 09, no. 02, pp. 193–210, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta.
- Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 02, p. 91, 2020, doi: 10.30742/tpd.v1i02.816.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hapudin, Muhammad Soleh. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Lanti, Elly. 2017. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Athra Samudra.
- Mayang Sari Lubis. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Muhammad faturrahman & sulistyorini. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: teras.
- Mulyasa. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noventari, W. (2020). *Konsepsi Merdeka Belajar Dalam Sistem Among Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara*. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15 (1)
- Nurtanto, M. (2015). *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (3).
- Ricardo & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2).
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



Schunk, dkk, D.H., Paul R. P. & Judith L. Meece. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.

Semiawan, Conny R. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

S. N. Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1, no. 2, p. 175, 2020, doi: 10.30736/atl.v1i2.85.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Trasiato.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suzana, Yenny dan Imam Jayanto. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Literasi Nusantara.